

ASRAMA MAHASISWA BERSUJUD TANAH BUMBU DI BANJARBARU

Noorshofiah

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
2010812220018@mhs.ulm.ac.id

Prima Widia Wastuty

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
primawidiawastuty@ulm.ac.id

ABSTRAK

Mahasiswa Tanah Bumbu tersebar di beberapa wilayah Kalimantan Selatan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dalam hal ini Pemerintah Daerah Tanah Bumbu menyediakan fasilitas hunian mahasiswa kepada mahasiswa daerah Tanah Bumbu berupa asrama mahasiswa. Salah satu asrama mahasiswa Tanah Bumbu tersebut berada di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Namun fasilitas asrama yang tersedia belum memenuhi standar sesuai dengan fungsi hunian mahasiswa. Asrama mahasiswa sebagai hunian mahasiswa memiliki fungsi sebagai tempat tinggal (fungsi residensial), tempat belajar (fungsi edukasi) dan tempat bersosialisasi (fungsi sosial). Melalui pendekatan metode program arsitektur dan konsep multifungsi, penataan zonasi tapak dan ruang asrama mahasiswa menghasilkan desain yang tidak hanya mewadahi fungsi residensial, tetapi juga mampu mewadahi fungsi edukasi dan fungsi sosial sesuai dengan standar fungsi hunian mahasiswa.

Kata kunci: Asrama, Hunian, Mahasiswa, Tanah Bumbu, Multifungsi

ABSTRACT

Tanah Bumbu students are spread across several areas of South Kalimantan to continue their studies at university. In this case, the Tanah Bumbu Regional Government provides student housing facilities to students in the Tanah Bumbu area in the form of student dormitories. One of the Tanah Bumbu student dormitories is in Banjarbaru City, South Kalimantan. However, the available dormitory facilities do not meet the standards according to the function of student housing. Student dormitories as student housing have the function of a place to live (residential function), a place to study (educational function) and a place to socialize (social function). Through an architectural program method approach and a multifunctional concept, the zoning of the student dormitory site and space produces a design that not only accommodates residential functions, but is also able to accommodate educational and social functions in accordance with student residential function standards.

Keywords: Dormitory, Residential, Student, Tanah Bumbu, Multifunctional

PENDAHULUAN

Mahasiswa Tanah Bumbu tersebar di beberapa wilayah provinsi Kalimantan Selatan, khususnya di Kota Banjarmasin dan Banjarbaru. Berdasarkan hasil sensus mahasiswa yang dilakukan oleh Ikatan Mahasiswa Tanah Bumbu Kalimantan Selatan, jumlah mahasiswa Tanah Bumbu yang melanjutkan studi di wilayah Kalimantan Selatan dari angkatan tahun 2016-2022 mencapai 1.107 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Tanah Bumbu cukup tinggi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di Kalimantan Selatan. Sehingga menyebabkan adanya peningkatan pendatang di Kalimantan Selatan, khususnya wilayah Kota Banjarmasin dan Banjarbaru.

Peningkatan pendatang karena alasan pendidikan di Kota Banjarmasin dan Banjarbaru membuat wilayah ini juga mengalami peningkatan kebutuhan hunian untuk mahasiswa. Hunian merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam kehidupan dan berfungsi sebagai perlindungan ancaman yang berasal dari luar (Natalia, 2016). Menurut Chiara (2001), hunian mahasiswa harus dapat mendukung pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan di Institut Akademik.

Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu saat ini telah menyediakan fasilitas hunian berupa asrama mahasiswa bagi mahasiswa Tanah Bumbu yang melanjutkan studinya di luar kabupaten, salah satunya berada di Kota Banjarbaru. Asrama mahasiswa Tanah Bumbu merupakan salah satu upaya pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu untuk mendukung mahasiswa daerah dalam menempuh pendidikan. Fasilitas hunian ini diharapkan dapat

memberikan kemudahan dan motivasi bagi mahasiswa Tanah Bumbu agar berkonsentrasi dalam menimba ilmu pengetahuan demi terciptanya keberhasilan dalam kemajuan daerah. Namun pada kenyataannya fasilitas yang disediakan di asrama mahasiswa Tanah Bumbu saat ini belum sesuai dengan standar fungsi bangunan asrama mahasiswa. Fungsi asrama mahasiswa diantaranya yaitu sebagai tempat tinggal (fungsi residensial), tempat belajar (fungsi edukasi) dan tempat bersosialisasi (fungsi sosial).

PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan di atas, rumusan masalah yang diangkat yaitu **Bagaimana rancangan Asrama Mahasiswa Bersujud Tanah Bumbu di Banjarbaru yang dapat mewadahi fasilitas hunian mahasiswa sesuai dengan standar fungsi bangunan asrama mahasiswa?**

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Objek

Asrama dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan bangunan untuk tempat tinggal bagi kelompok orang dalam jangka waktu sementara, yang terdiri atas banyak kamar dan dipimpin oleh seorang kepala asrama. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 40 Tahun 1981, asrama mahasiswa sebagai suatu lingkungan hunian mahasiswa, yang dalam perkembangan lebih lanjut dimungkinkan untuk memiliki sarana fasilitas seperti perpustakaan, pengadaan buku, kantin, olahraga, dan sarana lain yang dikelola oleh mahasiswa dalam bentuk koperasi.

Menurut Mappiare Andi dalam Trisanuari dalam Khairy (2022), Asrama

mahasiswa sebagai hunian mahasiswa memiliki fungsi, diantaranya:

1. Asrama sebagai hunian mahasiswa menyediakan fasilitas tempat tinggal untuk mahasiswa dalam waktu sementara sampai mereka menyelesaikan studinya.
2. Asrama sebagai tempat belajar menyediakan fasilitas untuk belajar yang bersifat privat dan komunal.
3. Asrama sebagai tempat pembinaan merupakan tempat mahasiswa membangun sifat mandiri dan bertanggung jawab.
4. Asrama sebagai tempat bersosialisasi dapat membentuk karakteristik menghargai dan menghormati serta mempererat hubungan antar sesama penghuni.

B. Tinjauan Arsitektural

Menurut Chiara (1987) dalam buku *Time-Saver Standards for Building Types 2nd Edition*, standar perencanaan dan perancangan asrama mahasiswa diatur sebagai berikut:

1. Fasilitas Ruang Hunian Asrama Mahasiswa
 - a. Kamar tidur merupakan ruang yang mewadahi kegiatan tinggal dan bersosialisasi. Kamar tidur mahasiswa diupayakan agar dapat menciptakan suasana keakraban antar penghuni kamar.
 - b. Kamar mandi merupakan salah satu yang membentuk karakter asrama. Penggunaan jenis kamar mandi bersama jauh lebih baik agar ruang dapat lebih leluasa.
 - c. Ruang makan merupakan ruang yang dikombinasikan dengan dapur yang besar, efisien, dan fleksibel sehingga menghasilkan lingkungan

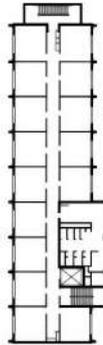
sosial yang terbangun antar sesama penghuni.

- d. Ruang rekreasi dan ruang bersama merupakan pusat untuk membentuk interaksi antar sesama penghuni.
 - e. Ruang belajar merupakan ruang yang digunakan untuk mendukung pembelajaran, berbagi ilmu dan bertukar informasi.
 - f. Sarana olahraga merupakan area yang difungsikan sebagai tempat menyalurkan hobi mahasiswa dalam berolahraga.
 - g. Aula merupakan ruang yang berfungsi untuk mendukung lingkungan akademis termasuk fasilitas kesenian, seminar dan diskusi yang bersifat informal.
 - h. Ruang penyimpanan merupakan ruang yang berfungsi untuk menyimpan barang-barang milik penghuni asrama dan sebagai pusat ruang mekanikal dan elektrik.
2. Standar Ruang Hunian Asrama Mahasiswa
 - a. *Single room* merupakan jenis ruang yang dihuni oleh satu orang sehingga dapat memberikan privasi bagi penggunanya.
 - b. *Split double room* merupakan jenis ruang yang dihuni oleh dua orang yang terdapat dinding pemisah tetapi masih dalam satu ruangan yang sama.
 - c. *Double room* merupakan jenis ruang yang dihuni oleh dua orang dalam satu ruang dengan area pemisah berupa penataan perabot.
 - d. *Triple room* merupakan jenis ruang yang dihuni oleh tiga orang dalam satu ruang. Jenis ini tidak disarankan karena kurang efektif dalam mendukung pembelajaran.

- e. *Four student room* merupakan jenis ruang yang dihuni empat orang dalam satu ruang dengan ukuran ruang yang lebih besar.
- f. *Suites* merupakan jenis ruang yang dihuni oleh empat atau lebih orang dengan ruang komunal yang luas.

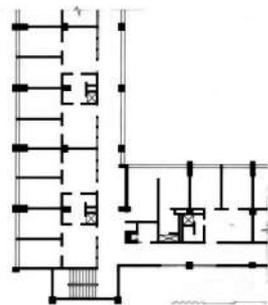
3. Jenis Ruang Hunian Asrama Mahasiswa

- a. *The double-loaded corridor* merupakan deretan kamar yang disusun secara linear di kedua sisi koridor, dan dilengkapi dengan fasilitas kamar mandi dan tangga di kedua ujung sisinya.



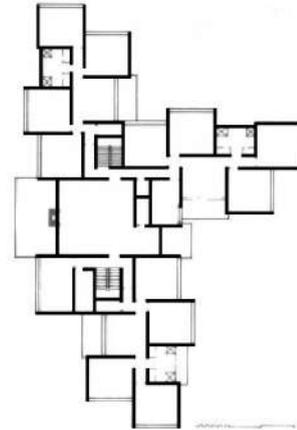
Gambar 1. Denah Double Loaded Corridor
(Sumber: *Time Saver-Standards For Building 2nd Edition*, hal 253)

- b. *The gallery plan* merupakan deretan kamar pada satu sisi koridor dengan pola terbuka dan tertutup.



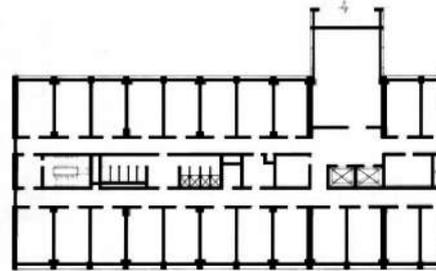
Gambar 2. Denah The Gallery Plan
(Sumber: *Time Saver-Standards For Building 2nd Edition*, hal 253)

- c. *Vertical houses* merupakan deretan kamar yang terdiri dari 4-8 unit atau lebih serta dilengkapi dengan tangga pada satu kamar atau deretan kamar.



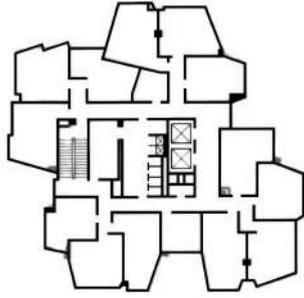
Gambar 3. Denah Vertical Houses
(Sumber: *Time Saver-Standards For Building 2nd Edition*, hal 253)

- d. *The extended core plan* merupakan denah yang memiliki core di sepanjang deretan unit kamar. Core mewadahi ruang servis, toilet, janitor, dan sirkulasi tangga atau lift.



Gambar 4. Denah The Extended Core Plan
(Sumber: *Time Saver-Standards For Building 2nd Edition*, hal 253)

- e. *Point of tower plan* merupakan bentuk yang digunakan pada bangunan tingkat tinggi dengan transportasi vertikal berupa lift.



Gambar 5. Denah The Point Tower Plan
(Sumber: *Time Saver-Standards For Building*
2nd Edition, hal 253)

C. Tinjauan Metode dan Konsep

1. Metode Program Arsitektur

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan adalah metode program arsitektur. Program arsitektur merupakan metode perancangan yang erat kaitannya dengan ruang, kejadian dan waktu (Sutanto, 2020). Program arsitektur sebagai sebuah metode juga mempunyai hubungan dengan bentuk. Menurut Sutanto (2020) ada 5 hubungan antara program dengan bentuk, yaitu:

- a. Hubungan dua arah, dimana suatu bentuk akan beradaptasi dengan program arsitektur yang ada. Misalkan sebuah bentuk lingkaran pada fungsi sekolah akan menimbulkan ide program kelas yang melingkar.
- b. Hubungan ketidakpedulian, dimana suatu bentuk dapat diisi oleh apapun kebutuhan program yang ada. Misalkan bentuk persegi empat mampu dijadikan sebuah lapangan atau tempat diskusi.
- c. Hubungan terputus, dimana program dan bentuk sama sekali tidak memiliki hubungan. Misalkan bentuk lingkaran diisi dengan suatu program lapangan basket.
- d. Hubungan waktu, dimana bentuk mampu mawadahi perbedaan program yang terjadi akibat pergantian waktu. Misalkan bentuk segi empat pada pagi hari diisi

program sebuah bengkel sedangkan pada malam hari diisi oleh program lapak jualan makanan.

- e. Hubungan multi program, dimana satu bentuk dipenuhi oleh banyak program, misalkan sebuah toko yang digunakan sebagai tempat jualan, tempat istirahat, tempat makan, tempat diskusi, tempat belajar, dll.

2. Konsep Multifungsi

Asrama Mahasiswa Bersujud Tanah Bumbu merupakan fasilitas hunian mahasiswa yang dikelola oleh pemerintah daerah. Asrama mahasiswa sebagai hunian mahasiswa memiliki fungsi sebagai tempat tinggal, tempat belajar dan tempat bersosialisasi. Sehingga konsep yang diterapkan pada desain yaitu konsep multifungsi.

Multifungsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti memiliki berbagai tugas atau fungsi. Multifungsi secara bahasa berasal dari kata *Multifunction*. Kata *Multi* berarti terdiri dari banyak, kelipatan, lebih dari satu.. Sedangkan kata *Function* berarti fungsi, berguna, bekerja semestinya. Sehingga berdasarkan arti bahasa tersebut Multifungsi atau *Multifunction* dapat diartikan sebagai sesuatu yang mempunyai banyak guna atau fungsi (Nugraha, 2018).

Penerapan konsep multifungsi yaitu dengan cara menggabungkan beberapa area atau ruang dengan fungsi yang berbeda pada satu wilayah atau ruang yang sama (Setiawan, 2021). Konsep multifungsi juga dapat diterapkan dengan pendekatan fleksibilitas dan adaptasi. Ruang dapat beradaptasi atau berubah berdasarkan kebutuhan dan pola secara sosial maupun fisik. Kemampuan ruang untuk beradaptasi atau berubah umumnya mengusung pendekatan fleksibilitas yang berarti dapat

mengakomodasi perubahan kegiatan dan fungsi ruang teknis (Raviz dalam Setiawan, 2021). Penerapan konsep ini membuat ruangan menjadi fungsional dan aktivitas dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Konsep ini juga dapat memaksimalkan penggunaan ruang. Sebuah ruang yang memiliki lebih dari satu fungsi harus memperhatikan jarak kedekatan antar areanya (Schneider dalam Setiawan, 2021).

PEMBAHASAN

A. Lokasi

Lokasi perancangan Asrama Mahasiswa Tanah Bumbu ditetapkan berada di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya terletak di Jl. Dahlina Raya, Loktabat Selatan, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714, dengan koordinat titik lokasi -3.454811, 114.840498. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena di daerah Banjarbaru belum terdapat asrama mahasiswa Tanah Bumbu yang permanen. Selain itu, letak kawasan strategis yang dekat dengan beberapa kampus di Banjarbaru.



Gambar 6. Letak Makro Kawasan
(Sumber: Diolah dari <https://earth.google.com>, 2023)

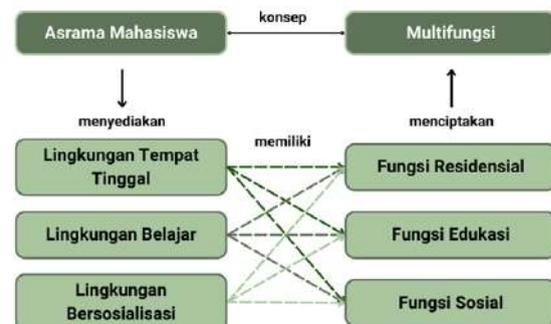


Gambar 7. Lokasi Site Perancangan
(Sumber: Diolah dari <https://earth.google.com>, 2023)

B. Konsep

1. Konsep Programatik

Berdasarkan permasalahan pada perancangan Asrama Mahasiswa Bersujud Tanah Bumbu di Banjarbaru, maka konsep yang digunakan adalah konsep multifungsi. Penerapan konsep ini pada perancangan yaitu dengan penggabungan beberapa area atau ruang dengan fungsi yang berbeda pada satu wilayah atau ruangan yang sama.



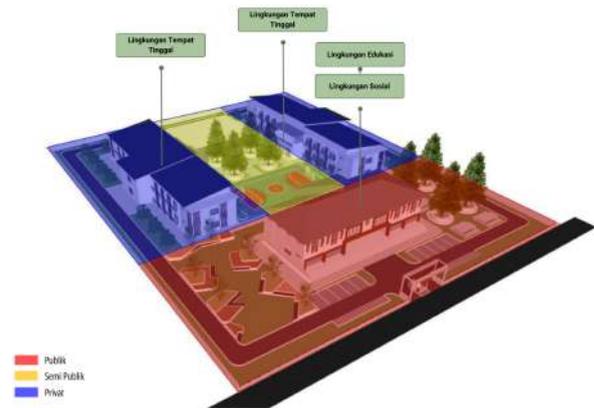
Gambar 8. Diagram Konsep Programatik
Sumber: Analisis Pribadi (2024)

Pada diagram diatas menjelaskan bahwa asrama mahasiswa sebagai hunian mahasiswa menyediakan fasilitas lingkungan tempat tinggal sebagai fasilitas utama mahasiswa selama menjalani masa studi. Selain itu, asrama mahasiswa menyediakan lingkungan belajar yang menunjang proses pembelajaran mahasiswa. Lingkungan bersosialisasi juga diperlukan sebagai wadah untuk melakukan

interaksi sosial antar sesama penghuni maupun mahasiswa. Dari ketiga lingkungan hidup tersebut, dapat disimpulkan bahwa asrama mahasiswa memiliki fungsi yang dapat mendukung kebutuhan fasilitas hunian mahasiswa. Fungsi tersebut diantaranya yaitu fungsi residensial, fungsi edukasi dan fungsi sosial. Lingkungan tempat tinggal mahasiswa memiliki fungsi utama sebagai fungsi residensial. Namun, di lingkungan ini juga tidak dapat terlepas dari fungsi edukasi dan fungsi sosial. Begitu pula dengan lingkungan belajar dan lingkungan bersosialisasi, masing-masing dapat memiliki fungsi lain selain dari fungsi utama dari lingkungan tersebut. Sehingga konsep multifungsi digunakan sebagai konsep untuk dapat memenuhi kebutuhan setiap fungsi pada perancangan serta menghasilkan ruang yang efektif dan efisien.

2. Konsep Zonasi Tapak

Penataan zonasi tapak pada perancangan Asrama Mahasiswa Bersujud Tanah Bumbu didasarkan pada sifat jenis lingkungan yang diwadahi. Asrama mahasiswa sebagai lingkungan tempat tinggal memiliki sifat privat. Lingkungan ini hanya dapat diakses oleh penghuni asrama mahasiswa. Selain itu juga merupakan area yang terhindar dari kebisingan jalan dan lingkungan sekitar. Sehingga lingkungan ini diletakkan di area yang paling jauh dengan jalan utama.



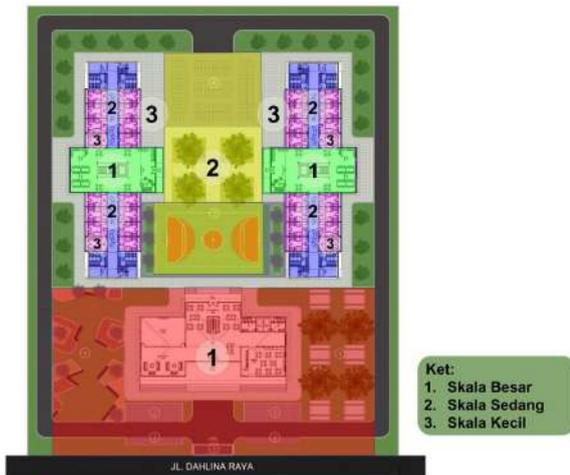
Gambar 9. Diagram Zonasi Tapak
Sumber: Analisis Pribadi (2024)

Asrama mahasiswa sebagai lingkungan sosial dan edukasi memiliki sifat publik. Dimana lingkungan ini merupakan pusat interaksi antar sesama penghuni maupun dengan pengguna lain. Oleh karena itu lingkungan sosial dan edukasi diletakkan di area depan yang berdekatan dengan area masuk tapak.

Lingkungan peralihan antara lingkungan tempat tinggal dengan lingkungan sosial dan edukasi memiliki sifat semi publik. Lingkungan ini merupakan area interaksi antara penghuni putra dengan penghuni putri.

3. Konsep Tata Ruang

Tata ruang pada perancangan asrama mahasiswa adalah dengan memaksimalkan penggunaan area komunal dan meminimalisir area individual. Sehingga setiap ruang difasilitasi perabot atau elemen yang dapat menciptakan interaksi antar sesama penghuni maupun pengguna lain. Berikut kategori ruang komunal pada perancangan Asrama Mahasiswa Bersujud Tanah Bumbu di Banjarbaru berdasarkan jenis penggunaannya.



Gambar 10. Kategori Ruang Komunal
Sumber: Analisis Pribadi (2024)

- Area komunal skala besar, pada tapak berupa area lingkungan sosial dan edukasi. Area ini merupakan pusat interaksi bagi semua pengguna, yaitu penghuni asrama putra, asrama putri dan pengunjung.
- Area komunal skala sedang pada tapak berada di antara peralihan lingkungan tempat tinggal dengan lingkungan sosial dan edukasi. Area ini merupakan tempat interaksi antara penghuni asrama putra dengan penghuni asrama putri.
- Area komunal skala kecil pada tapak berada di lingkungan tempat tinggal. Area ini merupakan tempat interaksi antar sesama penghuni putra atau putri.
- Ruang komunal skala besar terletak pada area hunian, yaitu pada ruang bersama. Ruang ini merupakan pusat interaksi antar sesama penghuni putra atau putri dalam satu unit hunian.
- Ruang komunal skala sedang berada pada area selasar dan ruang servis. Area ini merupakan tempat interaksi antar sesama penghuni kamar di setiap lantai dan sisi kanan atau kiri unit hunian.
- Ruang komunal skala kecil berada di ruang kamar. Ruang ini merupakan

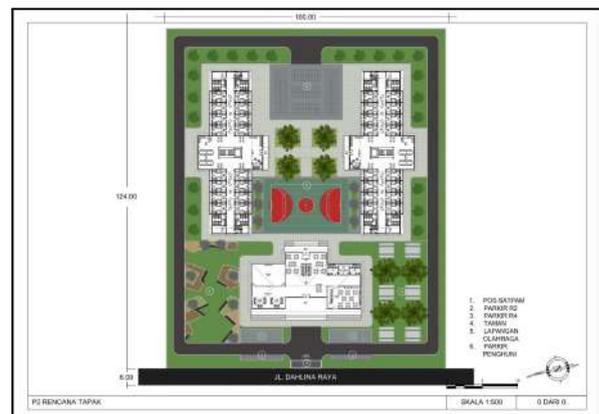
interaksi antar sesama penghuni kamar. Dimana masing masing kamar terdiri dari dua orang.

HASIL

Hasil dari perancangan Asrama Mahasiswa Bersujud Tanah Bumbu di Banjarbaru terdiri dari beberapa gambar desain yang menyajikan solusi dalam permasalahan perancangan.

A. Rencana Tapak

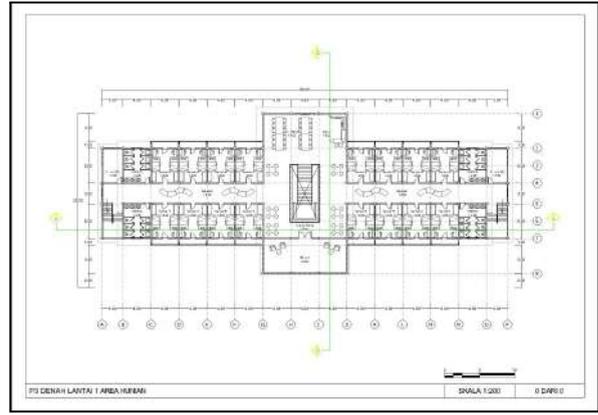
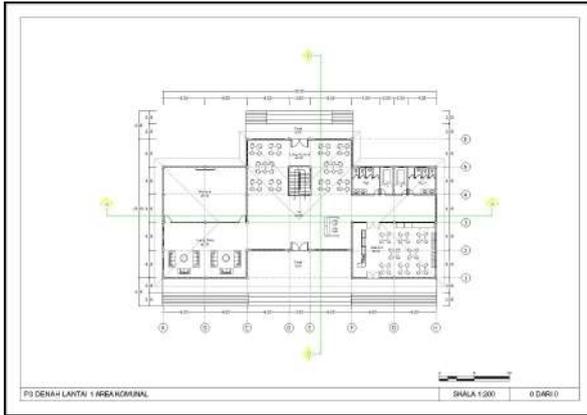
Tapak berada di Jl. Dahlina Raya, Loktabat Selatan, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714, dengan koordinat titik lokasi -3.454811, 114.840498. Berikut rencana tapak Asrama Mahasiswa Bersujud Tanah Bumbu di banjarbaru.



Gambar 11. Rencana Tapak
Sumber: Analisis Pribadi (2024)

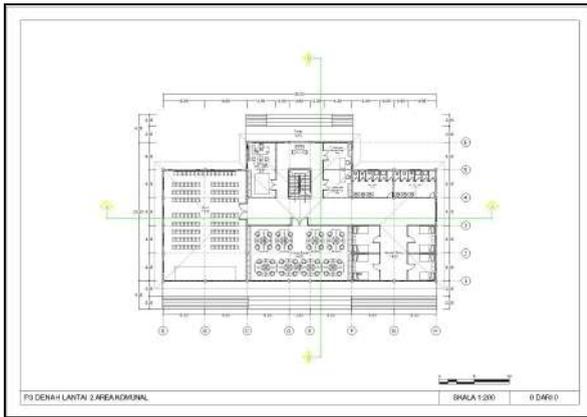
B. Denah

Perancangan Asrama Mahasiswa Bersujud Tanah Bumbu di Banjarbaru terdiri dari tiga massa bangunan, yaitu area komunal, unit hunian putra dan unit hunian putri. Berikut denah lantai 1 dan lantai 2 area komunal dan unit hunian.



Gambar 12. Denah Lt. 1 dan Lt. 2 Area Hunian
Sumber: Analisis Pribadi (2024)

Lantai 1 pada area unit hunian terdiri dari ruang santai, dapur, ruang makan, kamar tidur penghuni dan area servis. Sedangkan pada lantai 2 ruang yang disediakan hampir sama kecuali pada area santai yang terdapat balkon.

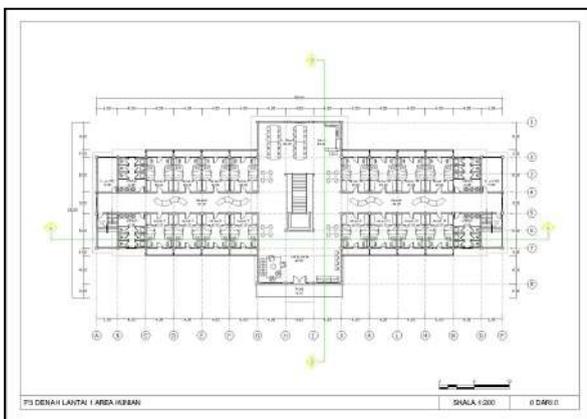


C. Tampak

Gambar 11. Denah Lt. 1 dan Lt. 2 Area Komunal
Sumber: Analisis Pribadi (2024)

Lantai 1 pada area komunal terdiri dari lobi, ruang kumpul/komunal, ruang tamu/kunjungan, musholla, cafetaria dan area servis. Sedangkan pada lantai 2 terdiri dari ruang sekretariat mahasiswa, ruang belajar, aula, kamar tamu, dan area servis.

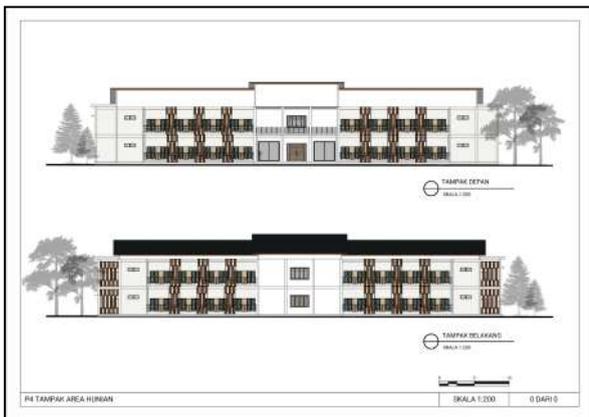
Tampak pada area komunal dibuat lebih formal dengan penggunaan logo dari Kabupaten Tanah Bumbu pada tampak depan sebagai identitas bangunan. Selain itu juga menggunakan fasad yang terinspirasi dari motif kain khas Tanah Bumbu yaitu tenun pagatan. Berikut tampak pada area komunal perancangan Asrama Mahasiswa Bersujud Tanah Bumbu di Banjarbaru.





Gambar 13. Tampak Area Komunal
Sumber: Analisis Pribadi (2024)

Tampak pada area hunian dibuat lebih informal dengan penggunaan fasad pada area kamar penghuni. Selain sebagai *sun shading* dan estetika pada bangunan, fasad ini juga sebagai pelindung privasi bagi penghuni kamar terhadap area luar.



Gambar 14. Tampak Area Hunian
Sumber: Analisis Pribadi (2024)

D. Perspektif Interior

Ruang Kamar mahasiswa merupakan ruang utama yang harus memenuhi fungsi residensial, sosial dan edukasi. Untuk memenuhi semua fungsi tersebut, maka ruang kamar dilengkapi dengan perabot yang dapat mendukung aktivitas pengguna diantaranya yaitu tempat tidur, meja belajar dan lemari pakaian. Selain itu suasana dalam kamar dibuat lebih hangat dan nyaman sehingga dapat menciptakan keakraban antar pengguna kamar. Berikut interior ruang kamar pada perancangan unit hunian Asrama Mahasiswa Bersujud Tanah Bumbu di Banjarbaru.



Gambar 15. Perspektif Ruang Kamar
Sumber: Analisis Pribadi (2024)

E. Perspektif Eksterior

Perancangan Asrama Mahasiswa Bersujud Tanah Bumbu di Banjarbaru mewadahi standar fungsi hunian mahasiswa yaitu fungsi residensial, fungsi edukasi dan fungsi sosial. Fungsi residensial diwujudkan

dengan desain unit hunian mahasiswa putra dan putri. Sedangkan fungsi sosial dan edukasi diwujudkan dengan desain unit area komunal dan area taman serta lapangan olahraga.



Gambar 16. Perspektif Aerial
Sumber: Analisis Pribadi (2024)

KESIMPULAN

Perancangan Asrama Mahasiswa Bersujud Tanah Bumbu merupakan upaya untuk melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang ada, yaitu bagaimana merancang Asrama Mahasiswa Bersujud Tanah Bumbu di Banjarbaru yang dapat mewadahi fasilitas hunian mahasiswa sesuai dengan standar fungsi bangunan asrama mahasiswa. Asrama mahasiswa sebagai hunian sementara mahasiswa dimaksudkan untuk menunjang fasilitas mahasiswa akan tempat tinggal, belajar dan bersosialisasi. Sehingga asrama mahasiswa memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi residensial, fungsi edukasi dan fungsi sosial.

Metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan yaitu menggunakan program arsitektur. Dengan penggunaan metode ini, kita dapat menghasilkan jawaban atas fasilitas apa saja yang diperlukan sesuai dengan aktivitas pengguna dan fungsi bangunan. Sehingga diperoleh bahwa penggunaan ruang-ruang hunian mahasiswa tidak dapat terlepas dari beberapa fungsi yang dapat diwadahi. Oleh karena itu, konsep yang digunakan pada

perancangan asrama mahasiswa ini adalah konsep multifungsi.

Konsep multifungsi merupakan konsep penggabungan beberapa area atau ruang dengan fungsi yang berbeda pada satu wilayah atau ruangan yang sama. Sehingga dengan penggunaan fungsi ini dapat menghasilkan beberapa aktivitas yang dapat terjadi dalam satu area atau ruang dengan waktu yang berbeda. Fungsi multifungsi diterapkan agar menghasilkan ruang yang efektif dan efisien. Selain itu fungsi ini juga dapat memaksimalkan seluruh penggunaan ruang. Sehingga tidak ada ruang yang tidak memiliki fungsi atau ruang mati dalam objek perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku dan Jurnal

- Chiara, J. D. (1987). *Time-Savers Standards for Building Types* (2nd ed.). McGraw-Hill
- Khairy, A. (2022). *Re-desain Asrama Putra Mahasiswa Nagan Raya* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry)
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2004). No. 197/KMK.03/2004 tentang Batasan Rumah Sederhana, Rumah Sangat Sederhana, Rumah Susun Sederhana, Pondok Boro, Asrama Mahasiswa dan Pelajar Serta Perumahan Lainnya atas Penyerahannya Dibebaskan dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai
- Nugraha, B., Marwahyudi, M., & Suwasono, B. T. (2018). *Konsep Furnitur Multifungsi Pada Interior Rumah Tinggal 2 Lantai* (Doctoral dissertation, Universitas Sahid Surakarta).
- Presiden Republik Indonesia. (1984). No. 40 Tahun 1981 tentang Pembangunan Asrama Mahasiswa untuk Perguruan Tinggi di Seluruh Indonesia
- Setiawan, A. P. (2021). *Desain Minimalis Multifungsi. Desain Minimalis Multifungsi*.
- Sutanto, A. (2020). *Peta Metode Desain*. Jakarta.

Website

KBBI, (2023). Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI). Kamus Versi Online/Daring (dalam Jaringan). Diakses 06 November 2023, dari <https://kbbi.web.id/asrama>

KBBI, (2023). Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI). Kamus Versi Online/Daring (dalam Jaringan). Diakses 03 April 2024, dari <https://kbbi.web.id/multifungsi>